

BAB IV DATA DAN ANALISIS

4.1 Data Visual Cerita Rakyat Indonesia “Dewi Sri”

Dewi Sri merupakan cerita rakyat yang berkembang di Indonesia. Maka dari itu, visualisasi dari cerita Dewi Sri banyak dikembangkan menjadi sebuah karya seni, baik itu karya seni rupa dua dimensi maupun tiga dimensi. Penulis membuat analisis terkait data visual Dewi Sri dari segi warna, bentuk, dan keseluruhan makna yang didapatkan dari karya seni rupa tersebut. Berikut merupakan data visual dari cerita rakyat Indonesia “Dewi Sri”.

Tabel 4.1 Data Visual Cerita Rakyat Indonesia “Dewi Sri”

No.	Foto atau Gambar	Analisis
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.1 Dewi Sri dengan rakyat Nusantara (Sumber : Good News From Indonesia)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna yang dipakai dalam ilustrasi di samping lebih dominan kuning serta hijau. Dapat melambangkan Dewi Sri sebagai dewi padi atau kesuburan. Ada aksentambahan warna merah pada baju yang dipakai oleh sang dewi. • Secara bentuk, Dewi Sri memakai pakaian wanita khas Indonesia yaitu kebayang kemben dengan kain yang menjuntai ke belakang. Mahkota juga dipakai sebagai perlambangan Dewi Sri yang datang dari khayangan. Gaya seni <i>portrait</i> yang dipakai juga khas seperti lukisan tradisional di Indonesia. Diperlihatkan Dewi Sri yang cantik dan anggun. • Pada ilustrasi di samping, Dewi Sri terlihat memandangi rakyat Indonesia yang sedang berjalan di sekitar ladang padi, dapat secara jelas menceritakan bagaimana Dewi Sri punya peran penting untuk

		<p>tanaman padi dan daerah – daerah di Indonesia.</p>
<p>2</p>	 <p>Gambar 4.2 Ilustrasi Dewi Sri (Sumber : Dongeng Kami Kamu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna yang dipakai di ilustrasi di samping mengarah ke warna – warna <i>earth tone</i> (coklat tua, coklat muda, kuning, hijau). Warna lebih terkesan <i>casual</i> dan tidak berat. Warna kuning masih menjadi aksen yang utama sehingga lambing padi tidak hilang. • Bentuk karya seni di samping juga lebih modern dengan bentuk mimik wajah yang <i>cartonist</i>. Bentuk baju yang dipakai juga masih sama yaitu kebaya kemben dengan aksen warna hijau dan coklat (<i>earthy</i>). Dewi Sri juga memakai mahkota dan kain yang menjuntai di tubuhnya. • Secara keseluruhan, karya seni ini memberikan visual yang jelas akan Dewi Sri yang membuat orang dapat pangling karena kecantikan dan keanggunannya. Orang – orang yang melihat Dewi tidak melepaskan pandangan dari dirinya.
<p>3</p>	 <p>Gambar 4.3 Ilustrasi Dewi Sri (Sumber : Media Indonesia)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ilustrasi di samping memiliki warna yang berbeda dari ilustrasi – ilustrasi sebelumnya. Warna yang dipakai adalah monokrom dengan aksen warna emas atau kuning sebagai tambahan. Warna hitam dan putih memberikan kesan <i>bold</i> dan <i>fierce</i>. • Secara bentuk ilustrasi, pemakaian <i>line art</i> memberikan kesan sangat modern dan kontemporer. Selain itu, mimik wajah yang digambar juga sangat minimalis dan tidak realistis. Walaupun begitu, secara visual ilustrasi di samping tetap memberikan kesan Dewi Sri yang megah dan cantik.

		<ul style="list-style-type: none"> • Secara keseluruhan ilustrasi di samping memberikan cerita tersendiri seperti di dalam sumbernya. Namun jika dilihat untuk pertama kali, ilustrasi tersebut sangat menarik perhatian anak muda karena tidak terkesan kuno dan menggambarkan wanita sungguhan (jelas hanya gambar).
4	 <p data-bbox="507 1055 815 1115">Gambar 4.4 Patung Dewi Sri (Sumber : Kompasiana)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya berikutnya adalah sebuah patung Dewi Sri. Material yang dipakai adalah metal sehingga dari segi warna adalah silver tanpa aksen warna lain. Warna silver adalah tipikal warna patung pada umumnya. • Dari segi bentuk, dapat dilihat banyak detail dan bagian – bagian yang rumit. Dewi Sri di samping masih tetap memakai baju ala kebaya dengan mahkota yang lebih kompleks dibandingkan ilustrasi – ilustrasi sebelumnya. • Secara keseluruhan, patung tersebut memberikan simbol Dewi Sri yang megah dan dianggap punya kuasa tinggi karena detail dan aksen bentuk yang diukir sangat kompleks.
5	 <p data-bbox="499 1883 828 1944">Gambar 4.5 Ilustrasi Dewi Sri (Sumber : Tribunnews)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna yang dipakai pada karya seni lukisan di samping mengarah ke warna – warna <i>dark-earthy tone</i>. Warna yang dipakai gelap dan cenderung hitam, coklat, dan ungu. Warna hitam memberikan kesan intens dan coklat memberikan suasana yang lebih alami. Warna ungu memberikan kesan anggun dan cantik. Penempatan warna emas menyerupai cahaya di sekitar mahkota Dewi Sri memberikan kemegahan untuk sang dewi. • Secara bentuk. Dewi Sri digambarkan secara realistis <i>portrait</i> dengan tangan

		<p>berjumlah empat. Hal ini memberikan arti memang Dewi Sri adalah dewi dan bukan manusia biasa. Kebaya dan mahkota yang dipakai sama seperti dalam ilustrasi – ilustrasi lain, terlihat mewah dan anggun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara keseluruhan ilustrasi di samping memberikan kesan Dewi Sri yang sangat berpengaruh kuat terhadap Nusantara karena kecantikan dan kekuatannya. Tanaman padi yang dilewati Dewi Sri juga tetap ada sebagai perlambangan dewi padi.
6	 <p>Gambar 4.6 Ilustrasi Dewi Sri (Sumber : astridpr.com)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ilustrasi ini mempunyai warna yang cerah dengan warna dominasi oranye, kuning, dan hijau. Ketiga warna tersebut sangat memberikan kekhasan Dewi Sri sebagai seorang dewi padi. Aksen putih tidak <i>overwhelming</i> karya secara keseluruhan dan masih indah untuk dipandang mata. • Secara bentuk, Dewi Sri di sini tidak realistis namun lebih bergaya modern dan <i>vector/line art</i>. Masih memakai kebaya dengan perhiasan yang banyak membuat Dewi Sri cantik. Selain itu, tambahan mahkota padi memberikan keunikan tersendiri karena dengan gaya desain modern, filosofi Dewi Sri tidak hilang. • Secara keseluruhan ada dua bagian tempat yaitu khayangan dan bola bumi, menyatakan cerita Dewi Sri dari khayangan lalu meninggal dan dikubur di bumi. Walaupun tidak digambarkan secara realistis, ilustrasi di samping <i>full of philosophy</i> dengan sentuhan anak muda yang modern.

4.2 Data Visual Gaya Memphis

Gaya desain Memphis adalah sebuah aliran gaya desain yang berkembang dari Italia dan kemudian saat ini banyak diadopsi ke dalam berbagai bentuk produk maupun ilustrasi. Ada beberapa pilar utama dalam gaya desain Memphis, yaitu warna yang cerah, pola yang tegas, adanya garis, warna yang bertabrakan, desain yang abstrak, dan *finishing* dengan plastic (*plastic laminate*). Berikut merupakan data visual dari gaya desain Memphis dalam bentuk ilustrasi maupun produk.

Tabel 4.2 Data Visual Gaya Desain Memphis

No.	Foto atau Gambar	Analisis
1	 <p data-bbox="437 1128 944 1189">Gambar 4.7 Interior ruangan bergaya Memphis (Sumber : Design Museum)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar di samping adalah interior ruangan dengan produk – produk furnitur bergaya Memphis. • Warna yang digunakan adalah warna pastel merah, hijau, kuning, dan biru. Ditambah dengan aksesoris warna putih dan hitam. • Secara bentuk, furnitur tersebut berbentuk geometris dan terkesan tidak seperti bentuk kursi atau meja pada umumnya. • Setiap produk memberikan harmoni satu dengan yang lain.
2	 <p data-bbox="458 1751 920 1812">Gambar 4.8 Coffee table bergaya Memphis (Sumber : Design Museum)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah beberapa jenis <i>coffee table</i>. • Warna yang dipakai dan paling mencolok adalah kuning dan biru. Corak warna hitam dan putih memberikan kesan retro dan tidak monoton. • Bentuk dari meja di samping juga dibuat geometri dengan setiap bagian punya warna yang tegas satu dengan yang lain.

<p>3</p>	 <p>Gambar 4.9 Sofa bergaya Memphis (Sumber : Design Museum)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah sofa dengan <i>cushion</i> dan sandaran penuh warna. • Warna yang digunakan merah, hijau, dan pink dengan aksent putih dan hitam serta biru pada bagian <i>arm rest</i>. • Bentuk dari sofa tersebut dibuat seperti balok – balok yang bertumpuk. Sama dengan produk sebelumnya, sofa ini juga mempunyai warna yang berbeda pada setiap bagiannya.
<p>4</p>	 <p>Gambar 4.10 Botol minum bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah gaya desain Memphis yang diaplikasikan secara ilustrasi ke dalam botol minum. • Warna yang dipakai beragam, mulai dari pastel hingga warna primer yang tegas. • Pola yang digambarkan juga masih berupa kombinasi garis, lengkungan, dan bentuk – bentuk tidak beraturan.
<p>5</p>	 <p>Gambar 4.11 Pakaian bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk berikutnya berupa pakaian dengan gaya desain Memphis. • Set pakaian ini mempunyai warna – warna primer yang lebih <i>soft</i> dengan pola yang tidak beraturan namun dibuat berulang. • Setiap set pakaian punya polanya masing – masing dengan aksent hitam dan putih yang minor.

6	 <p data-bbox="459 768 922 828">Gambar 4.12 Sepatu ski bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul data-bbox="1018 230 1361 840" style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah sepatu yang digunakan untuk bermain ski. • Warna yang dipakai dalam produk tersebut adalah warna pastel pink, kuning, hijau, dan biru. Dengan latar warna putih, produk tersebut terlihat <i>fun</i> dan <i>casual</i>. Tidak terlalu berat dalam pemilihan warna. • Secara bentuk pola yang dipakai, terdapat garis – garis yang tegas dikombinasikan dengan bentuk geometris seperti persegi dan lingkaran.
7	 <p data-bbox="400 1529 981 1590">Gambar 4.13 Pakaian musim panas bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul data-bbox="1018 840 1361 1585" style="list-style-type: none"> • Produk berikutnya adalah set pakaian dengan warna yang cerah dan pola yang beragam. • Pemakaian warna produk adalah warna cerah ditambah dengan warna hitam dan putih sebagai <i>outline</i> dari pola di dalam ilustrasi pada pakaian tersebut. • Secara bentuk, pola tersebut memiliki bentuk – bentuk utama yang berukuran lebih besar dibandingkan dengan bentuk lainnya dan ditambah dengan garis dan titik sehingga pola terlihat penuh.

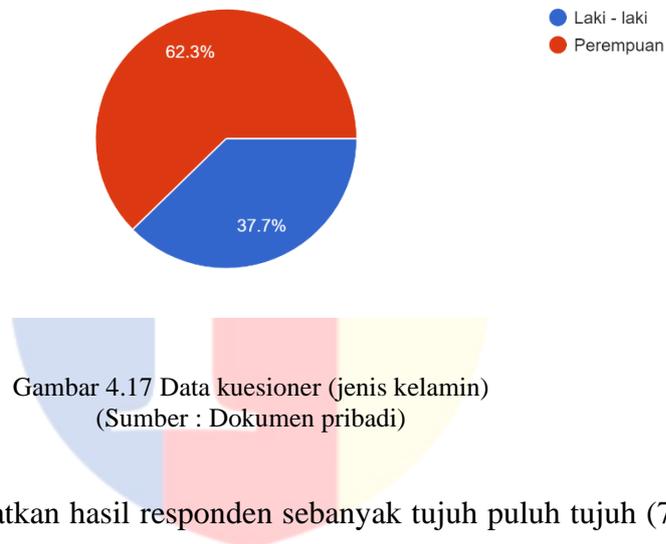
<p>8</p>	 <p>Gambar 4.14 Logo MTV bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ilustrasi di samping adalah logo dari MTV yang memakai gaya desain Memphis untuk beberapa <i>occasions</i>. • Dari logo – logo tersebut, warna yang dipakai cenderung warna yang gelap namun tegas ditambah dengan warna yang bertabrakan untuk tulisan “TV”. • Secara bentuk pola, logo MTV terlihat penuh dengan berbagai bentuk asimetris dan garis – garis.
<p>9</p>	 <p>Gambar 4.15 Syal musim dingin bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah syal dengan motif gaya Memphis yang tidak berulang. • Warna yang dipakai pada produk di samping terlihat satu <i>tone</i> yaitu <i>blue-pink-ish</i>. Dengan dominan warna pastel pink ditambah dengan warna biru yang lebih tegas memberikan kesan mata selalu tertuju pada produk ini. Selain itu, tambahan warna hitam dan putih memberikan tambahan pola yang <i>compliment one another</i>.
<p>10</p>	 <p>Gambar 4.16 Branding visual bergaya Memphis (Sumber : 99designs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk di samping adalah label dan <i>branding visual</i> menggunakan gaya desain Memphis. • Warna yang dipakai adalah <i>soft-tone</i> dari warna merah, biru, dan hijau. Warna secara keseluruhan juga terlihat mengarah ke warna abu – abu. • Bentuk dari pola yang dipakai sangat dominan bentuk geometris dengan aksent – aksent garis dan bentuk geometris lain di dalam satu bentuk.

4.3 Kuesioner

Kuesioner ditujukan kepada calon – calon pengguna yaitu anak muda dengan rentang umur 17 – 35 tahun. Penyebaran survei dengan kuesioner ini dilakukan dari tanggal 17 Februari 2022 sampai 1 Maret 2022. Berikut merupakan jawaban survei dengan hasil analisis masing – masing pertanyaan yang telah diajukan.

A. Jenis Kelamin

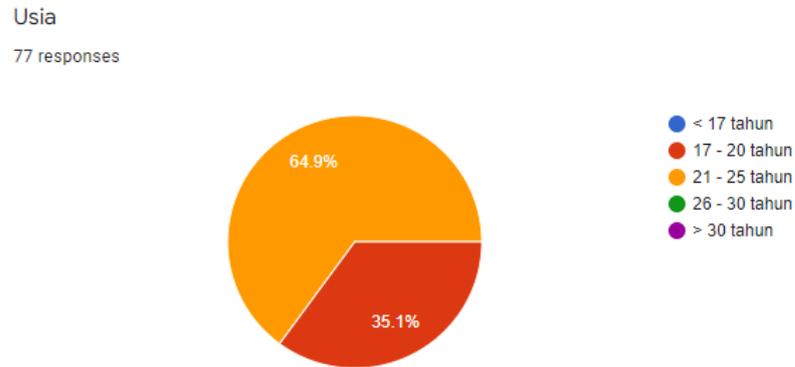
Jenis Kelamin
77 responses



Gambar 4.17 Data kuesioner (jenis kelamin)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Didapatkan hasil responden sebanyak tujuh puluh tujuh (77) orang dengan persentasi 62.3% adalah berjenis kelamin perempuan dan 37.7% adalah laki – laki.

B. Usia



Gambar 4.18 Data kuesioner (usia)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Didapatkan hasil bahwa responden memiliki rentang umur paling banyak diantara 21-25 tahun dan 17-20 tahun. Persentase 64.9% menunjukkan data usia responden yang berumur 21-25 tahun. Persentase 35.1% menunjukkan data usia responden yang berumur 17-20 tahun.

C. Pekerjaan

Hasil survei memberikan beberapa kategori pekerjaan dari 77 responden, yaitu :

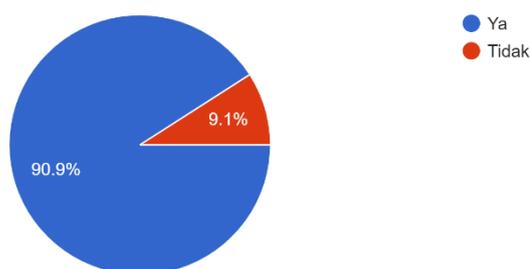
Tabel 4.3 Kategori Pekerjaan Responden Kuesioner Daring
(Sumber : Dokumen pribadi)

No.	Pekerjaan	Persentase
1	Mahasiswa	79%
2	Karyawan Swasta	5%
3	Arsitek	1%
4	Entrepreneur	2%
5	Financial Consultant	3%
6	Desainer Grafis	4%
7	Hotelier	1%
8	Desainer Produk	2%

9	Auditor	1%
10	Tidak bekerja	2%
Jumlah		77

D. Pertanyaan 1

Apakah Anda mengetahui cerita rakyat yang berasal dari Indonesia?
77 responses



Gambar 4.19 Data kuesioner (wawasan cerita rakyat)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan pertama diberikan kepada responden untuk mengetahui wawasan kalangan anak muda mengenai cerita rakyat tradisional yang berasal dari Indonesia. Hasil pertanyaan ini menunjukkan 90.9% mengetahui tentang cerita rakyat Indonesia dan 9.1% tidak mengetahui apa itu cerita rakyat Indonesia. Data ini memberikan kesimpulan bahwa 1 dari 10 orang kemungkinan masih tidak mengetahui cerita rakyat tradisional yang berasal dari Indonesia.

E. Pertanyaan 2

Pertanyaan kedua berkaitan dengan pertanyaan pertama yaitu cerita rakyat Indonesia apa saja yang responden ketahui. Responden dapat memberikan lebih dari 1 judul yang responden ketahui. Berikut merupakan data judul cerita rakyat yang diketahui oleh responden.

Tabel 4.4 Hasil Data Kuesioner Cerita Rakyat Indonesia
(Sumber : Dokumen pribadi)

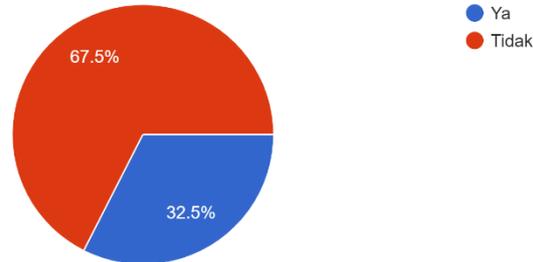
No.	Judul Cerita Rakyat Indonesia	Jumlah
1	Malin Kundang	46
2	Sangkuriang	23
3	Timun Mas	20
4	Bawang Merah & Bawang Putih	13
5	Legenda Danau Toba	8
6	Roro Jonggrang	7
7	Nyi Roro Kidul	4
8	Keong Mas	4
9	Lutung Kasarung	4
10	Si Pitung	4
11	Jaka Tarub	2
12	Cindelas	1
13	Telaga Bidadari	1
14	Dewi Sri	1
15	Ande – Ande Lumut	1
16	Putri Junjung Buih	1
17	Batu Menangis	1

Sebagian besar responden menulis Malin Kundang sebagai cerita rakyat yang mereka ketahui. Diikuti dengan Sangkuriang, Timun Mas, dan Bawang Merah & Bawang Putih sebagai beberapa judul dengan kuantitas jawaban mendekati Malin Kundang. Untuk beberapa judul lainnya dapat disimpulkan bahwa judul cerita rakyat tersebut kurang dikenal oleh responden kebanyakan.

F. Pertanyaan 3

Apakah Anda pernah mendengar cerita rakyat "Dewi Sri"?

77 responses



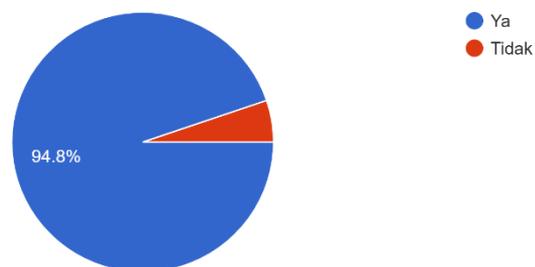
Gambar 4.20 Data kuesioner (cerita Dewi Sri)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Didapatkan data bahwa 67.5% dari jumlah responden tidak mengetahui cerita rakyat Indonesia yang berjudul Dewi Sri. Sedangkan 32.5% responden telah mengetahui cerita rakyat Indonesia berjudul Dewi Sri. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mungkin belum mengenal atau mendengar cerita Dewi Sri.

G. Pertanyaan 4

Apakah Anda tertarik dengan desain produk dengan konsep budaya tradisional cerita rakyat Indonesia tersebut?

77 responses

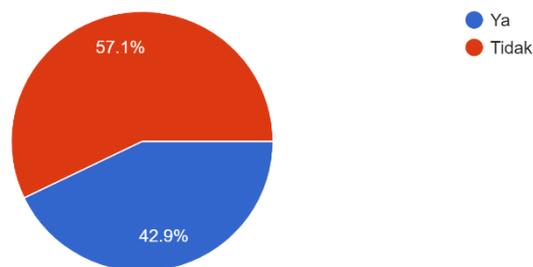


Gambar 4.21 Data kuesioner (produk lokal)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan ketertarikan responden terhadap desain produk dengan konsep budaya tradisional cerita rakyat Indonesia yang berjudul Dewi Sri. Didapatkan hasil bahwa 94.8% tertarik dengan konsep tersebut. Simpulan awal adalah konsep tradisional dapat dikembangkan menjadi desain produk yang menarik perhatian anak – anak muda.

H. Pertanyaan 5

Apakah Anda mengetahui desain bergaya Memphis?
77 responses

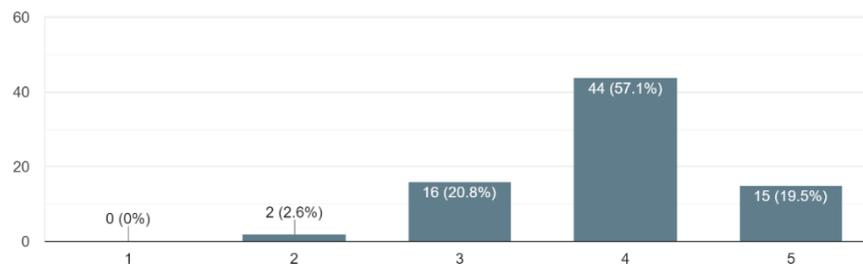


Gambar 4.22 Data kuesioner (gaya Memphis)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan kelima berkaitan dengan gaya Memphis. Sebanyak 57.1% responden tidak mengetahui mengenai gaya desain Memphis sedangkan 42.9% telah mengetahui apa itu gaya desain Memphis.

I. Pertanyaan 6

Menurut Anda, seberapa menarik gaya desain Memphis tersebut?
77 responses

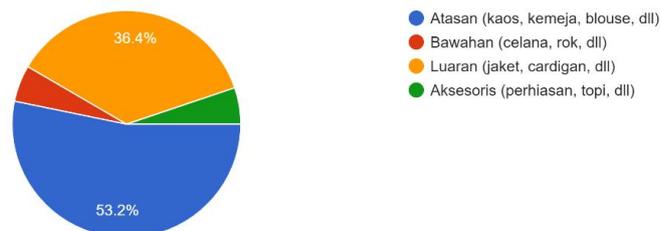


Gambar 4.23 Data kuesioner (gaya Memphis)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan berikutnya mengenai ketertarikan responden terhadap gaya Memphis. Angka satu (1) berarti sangat tidak menarik dan angka lima (5) berarti sangat menarik. Sebanyak 19.5% responden menyatakan bahwa gaya desain Memphis menarik, 57.1% responden menyatakan bahwa gaya desain Memphis cukup menarik. Sebanyak 20.8% responden menyatakan bahwa gaya desain Memphis menarik dan 2.6% lainnya merasa gaya desain Memphis kurang menarik. Dapat disimpulkan bahwa gaya desain Memphis mempunyai persentase yang tinggi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam sebuah produk.

J. Pertanyaan 6

Produk fesyen apa yang paling Anda gemari?
77 responses



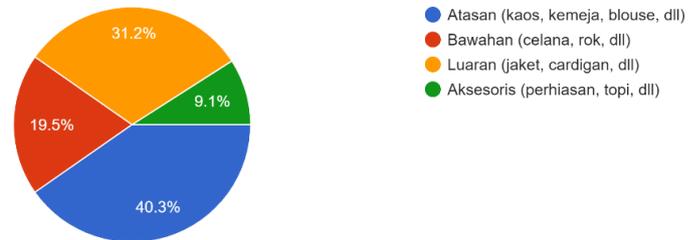
Gambar 4.24 Data kuesioner (produk fesyen)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan berikutnya berkaitan dengan produk fesyen yang responden gemari. Pada pertanyaan ini penulis memberikan beberapa kategori produk fesyen, yaitu atasan, bawahan, luaran, dan aksesoris. Didapatkan hasil sebanyak 53.2% responden menggemari produk fesyen atasan. Kemudian hasil paling banyak kedua adalah produk luaran dengan jumlah responden 36.4% dari keseluruhan responden. Produk bawahan dan aksesoris merupakan tipe produk fesyen yang paling sedikit digemari.

K. Pertanyaan 7

Produk fesyen apa yang menarik untuk dikembangkan dengan konsep dari cerita Dewi Sri dan gaya Memphis?

77 responses



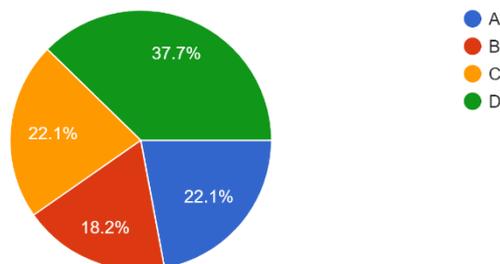
Gambar 4.25 Data kuesioner (produk fesyen)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan ketujuh mengarah kepada opini responden terhadap konsep produk fesyen dengan cerita Dewi Sri dan gaya Memphis. Sebanyak 40.3% responden memilih atasan sebagai produk yang menarik untuk dapat dikembangkan dengan konsep tersebut, 31.2% responden memilih luaran, 19.5% responden memilih bawahan, dan terakhir 9.1% responden memilih produk berjenis aksesoris. Melalui dua pertanyaan yaitu pertanyaan keenam dan ketujuh, dapat disimpulkan bahwa responden yang sebagian besar anak muda menyukai produk atasan dan luaran dalam fesyen mereka dan produk – produk tersebut dapat dikembangkan menjadi menarik dengan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya.

L. Pertanyaan 8

Menurut Anda, motif apa yang paling menarik dari ilustrasi di bawah ini?

77 responses

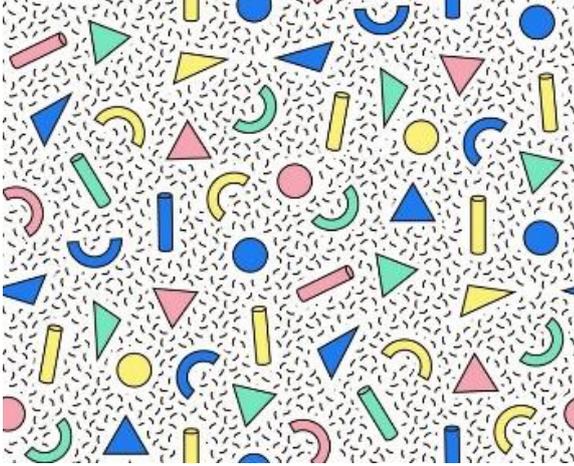
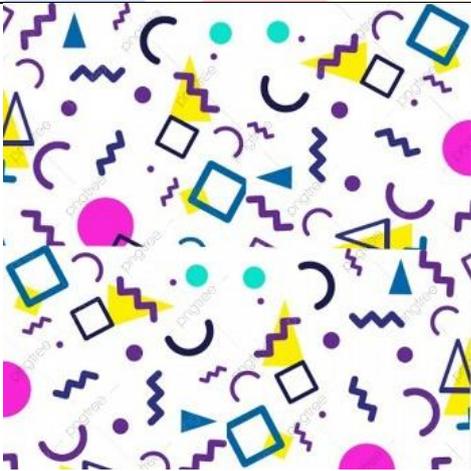


Gambar 4.26 Data kuesioner (motif)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan kedelapan adalah jawaban responden terhadap motif apa yang paling menarik dari ilustrasi yang telah dilampirkan. Berikut merupakan detail motif beserta hasil jawaban responden.

Tabel 4.5 Hasil responden terkait motif
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Gambar Motif	Persentase Hasil
A	 <p data-bbox="715 1048 954 1115">Gambar 4.27 Motif A (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 1171 624 1200">Motif A :</p> <ul data-bbox="517 1218 1145 1527" style="list-style-type: none"> • Berwarna pastel kuning, biru, dan merah muda dengan aksen hitam dan putih • Bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi) tampak 2D dan garis – garis • Motif tidak berulang • Komposisi motif penuh dengan setiap komponen yang berbeda 	22.1%

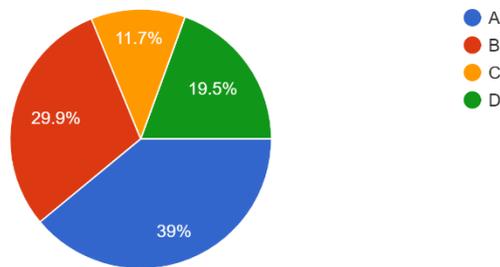
<p>B</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.28 Motif B (Sumber : Pexel)</p> <p>Motif B</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warna <i>softtones</i> merah muda, kuning, biru, dan hijau dengan latar putih dan tambahan motif berwarna hitam • Bentuk geometris (lingkaran, segitiga, tabung) yang minimalis • Motif berulang dan penuh • Komposisi motif berukuran sama dengan ditambah latar untuk mengelilingi setiap bentuk geometrinya 	<p style="text-align: center;">18.2%</p>
<p>C</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.29 Motif C (Sumber : Pexel)</p> <p>Motif C</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berwarna kuning, biru, dan ungu yang cerah dan <i>bold</i> • Latar belakang putih tanpa aksen hitam 	<p style="text-align: center;">22.1%</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Motif berulang dengan kombinasi bentuk geometris (persegi, lingkaran), garis, dan lengkungan • Komposisi motif yang berukuran kurang lebih sama besar 	
D	 <p data-bbox="715 907 948 965">Gambar 4.30 Motif D (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="518 1025 608 1055">Motif D</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berwarna pastel merah, biru, ungu, dan hijau yang <i>bold</i> • Memiliki kesan <i>depth</i> (kedalaman) karena ada aksan bayangan hitam • Latar belakang bukan warna hitam atau putih • Bentuk kombinasi antara geometris yang tidak tertata dan garis serta lengkungan • Komposisi motif beragam dengan ukuran yang berbeda - beda 	37.7%

Didapatkan hasil bahwa motif D memiliki jawaban responden terbanyak yaitu 37.7%. Simpulan awal adalah motif yang penuh dengan aksan *bold and fun* tanpa menghilangkan bentuk awalnya akan menarik perhatian yang lebih daripada motif 2D biasa. Tidak takut untuk memilih warna antara bentuk satu dengan bentuk yang lain.

M. Pertanyaan 9

Menurut Anda, warna apa yang paling menarik dari produk fesyen di bawah ini?
77 responses



Gambar 4.31 Data kuesioner (warna)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan kesembilan adalah jawaban responden terhadap warna apa yang paling menarik dari gambar yang telah dilampirkan. Berikut merupakan detail warna beserta hasil jawaban responden.

Tabel 4.6 Hasil responden terkait warna
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Warna	Persentase Hasil
A	<p>Gambar 4.32 Warna A (Sumber : Pexel)</p> <p>Warna A : Pastel Warna pastel adalah warna dengan skema yang lebih muda daripada warna biasanya. Cerah, namun masih lembut dipandang oleh mata (Halida, 2022). Biasanya</p>	39%

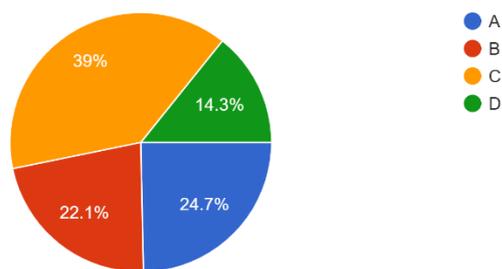
	<p>komposisi warna pastel adalah merah muda, biru, hijau, dan warna dasar putih.</p>	
<p>B</p>	<div data-bbox="635 327 976 757" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="683 770 928 831">Gambar 4.33 Warna B (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 891 1098 1061">Warna B : Warna Primer dan Sekunder Warna primer adalah warna dasar merah, hijau, dan biru. Warna sekunder adalah warna – warna turunan dari merah, hijau, dan biru.</p>	<p data-bbox="1209 678 1283 707">29.9%</p>
<p>C</p>	<div data-bbox="555 1077 1059 1415" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="683 1429 928 1489">Gambar 4.34 Warna C (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 1550 1098 1720">Warna C : Warna Primer Gelap (<i>darktones</i>) Warna primer pada bagian ini lebih memakai <i>tone</i> yang gelap daripada cerah sehingga memiliki kesan lebih eksklusif dan dewasa.</p>	<p data-bbox="1209 1384 1283 1413">17.7%</p>

D	 <p data-bbox="683 472 932 533">Gambar 4.35 Warna D (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 595 1098 757">Warna D : Warna Primer/Non-Primer yang Cerah Berikutnya adalah warna – warna primer dan sekunder atau turunannya yang memiliki <i>tone</i> lebih muda dan tidak mencolok mata.</p>	19.5%
---	---	-------

Didapatkan hasil bahwa warna A memiliki jawaban responden terbanyak yaitu 39%. Simpulan awal adalah warna pastel yang cerah membuat produk mudah dikenali dan nyaman untuk dipandang dengan mata. Selain itu, kombinasi warna pastel yang banyak dapat dikombinasikan dan menjadi poin plus sebuah produk.

N. **Pertanyaan 10**

Menurut Anda, bentuk apa yang paling menarik dari produk fesyen di bawah ini?
77 responses



Gambar 4.36 Data kuesioner (bentuk)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan kesepuluh adalah jawaban responden terhadap bentuk apa yang paling menarik dari gambar yang telah dilampirkan. Berikut merupakan detail bentuk beserta hasil jawaban responden.

Tabel 4.7 Hasil responden terkait bentuk
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Bentuk	Persentase Hasil
A	 <p data-bbox="687 887 943 947">Gambar 4.37 Bentuk A (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 1010 1110 1267">Bentuk A : Minimalis Bentuk produk fesyen yang minimalis biasanya mempunyai visual yang nyaman dipandang oleh mata dengan tidak ada tambahan – tambahan yang terlalu berbeda dari biasanya. <i>Cutting</i> dari produk fesyen yang minimalis juga biasanya <i>loose</i> atau simple.</p>	24.7%
B	 <p data-bbox="687 1812 943 1872">Gambar 4.38 Bentuk B (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 1935 751 1968">Bentuk B : <i>Chic Style</i></p>	22.1%

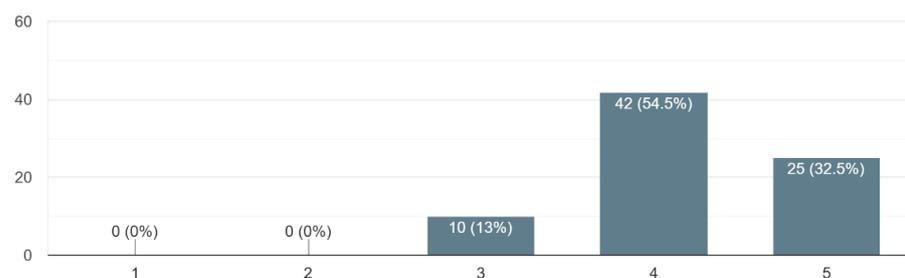
	<p>Bentuk produk <i>chic style</i> lebih modern dengan mengikuti perkembangan fesyen pada zamannya. Biasanya juga memadupadankan bentuk – bentuk baru.</p>	
<p>C</p>	<div data-bbox="561 367 1066 698" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="687 712 940 770">Gambar 4.39 Bentuk C (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 833 780 864">Bentuk C : <i>Preppy Style</i></p> <p data-bbox="517 880 1110 1043">Bentuk <i>preppy style</i> mengarah kepada bentuk A-line, kemeja pada umumnya, dan blouse wanita yang simpel. Secara visual lebih terlihat seperti gaya fesyen seragam sekolah.</p>	<p data-bbox="1219 692 1267 719">39%</p>
<p>D</p>	<div data-bbox="592 1061 1035 1724" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="687 1738 940 1796">Gambar 4.40 Bentuk D (Sumber : Pexel)</p> <p data-bbox="517 1859 895 1890">Bentuk D : <i>Street Style</i> atau <i>Funky</i></p> <p data-bbox="517 1906 1110 1982">Bentuk produk fesyen <i>street style</i> identic dengan ekspresi diri dimana tidak mengikuti perkembangan</p>	<p data-bbox="1206 1509 1278 1536">14.3%</p>

fesyen maupun gaya produk dari desainer professional. Bentuk dari produk tersebut terkesan menarik dengan mudah untuk di-notice.	
---	--

Didapatkan hasil bahwa bentuk C memiliki jawaban responden terbanyak yaitu 39%. Simpulan awal adalah bentuk *preppy style* atau casual adalah bentuk yang paling diminati oleh anak – anak muda. Fesyen yang tidak mencolok namun dapat masuk ke dalam banyak bentuk kegiatan dan acara.

O. Pertanyaan 11

Menurut Anda, seberapa menarik produk dengan konsep cerita rakyat "Dewi Sri" yang bergaya Memphis?
77 responses



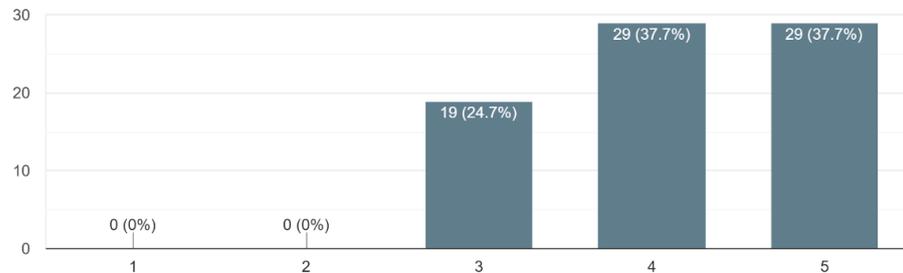
Gambar 4.41 Data kuesioner (produk dengan konsep Dewi Sri dan gaya Memphis)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan berikutnya mengarah kepada seberapa menarik konsep produk fesyen yang bergaya Memphis dengan cerita Dewi Sri sebagai filosofinya. Didapatkan hasil bahwa 32.5% responden menyatakan konsep tersebut sangat menarik dan 54.5% responden menganggap konsep tersebut cukup menarik. Sedangkan 13% lainnya tertarik dengan konsep yang ditawarkan.

P. Pertanyaan 12

Seberapa Anda tertarik dengan produk yang dengan konsep cerita rakyat "Dewi Sri" yang bergaya Memphis?

77 responses



Gambar 4.42 Data kuesioner (ketertarikan user dengan konsep produk)
(Sumber : Dokumen pribadi)

Pertanyaan berikutnya mengarah kepada ketertarikan responden terhadap konsep produk fesyen yang bergaya Memphis dengan cerita Dewi Sri sebagai filosofinya. Didapatkan hasil bahwa 37.7% responden sangat tertarik dengan produk tersebut dan dengan jumlah yang sama responden cukup tertarik. Sedangkan 24.7% lainnya tertarik dengan konsep yang ditawarkan. Simpulan awal adalah konsep tersebut dapat memikat responden sehingga dapat menjadi tertarik.

Q. Pertanyaan 13

Pertanyaan terakhir bersifat menanyakan saran maupun kritik terhadap konsep rancangan produk yang akan dibuat. Berikut merupakan jawaban – jawaban dari partisipan kuesioner daring.

Tabel 4.8 Saran dan Kritik Kuesioner Daring
(Sumber : Dokumen pribadi)

Bentuk fashion mungkin dapat diterapkan dengan era modern, tetapi warna mengikuti kesesuaian dengan cerita Dewi Sri. Begitupun dengan sebaliknya (design tradisional dengan warna modern)
Tidak ada, kerennnn
-
-
Udah bagus jd bingung

Mohon maaf saya tidak ada saran, tapi menurut saya akan menjadi menarik
Bentuk Hoodie
-
👍👍
-
Lebih simple dan elegan
Unisex, jadi bisa dinikmati banyak kalangan. Mudah untuk digunakan, tidak repot dipakai dengan cepat. Mungkin outer akan baik
Furnitur
-
Menurut saya ide desain dengan gaya tema memphis yang memberikan pendekatan terhadap cerita rakyat budaya nasional dapat menambah suatu wawasan luas dalam berkontribusi menciptakan hal hal yang baik
jika memungkinkan, sebisa mungkin perpaduan antar konsep "Dewi Sri" dengan gaya Memphis berjalan selaras & seimbang satu sama lain, jangan menonjolkan salah satu unsur saja
Tetap menunjukkan sisi Nusantara/cerita rakyat walaupun menggunakan memphis style
Desain yang dapat dipakai sehari-hari dan dapat di mix n match dgn bbrp style
dibuat motif yang mencari khas
Saran saya mungkin tidak melupakan unsur lokal / budaya lokal
-
mungkin bisa ditambahkan aksesoris/ bentuk tertentu agar menjadi berbeda dari fashion pada umumnya
Perbanyak aksesoris di daerah leher dan tangan
Untuk bagian bawahan yang berupa rok menurut saya bisa memakai desain seperti gambar motif C dengan warna pastel A dan untuk atasan bisa polos atau diberi sedikit garis simetris dengan warna yang sedikit lebih gelap.
Harus bisa memperkenalkan cerita rakyat "Dewi Sri" kepada dunia fashion melalui desain produk fashionnya
up to date mengikuti selera konsumen
Semoga perpaduan dari cerita kebudayaan dewi sri dengan gaya desain memphis dapat dieksekusi dengan baik!
Sangat bagus konsepnya apalgi di gabungan dgn gaya model skrg
Belum ada
Dress
Tidak menghilangkan unsur budaya indonesia
selendang dan aksesoris dewi sri dimodif jadi outer
Desain lebih fun casual? Ato bs jg formal?
Tetap tonjolkan unsur tradisional agar terlihat ciri khas Dewi Sri, namun dipadukan dengan gaya memphis juga supaya lebih modern dan menarik

Untuk merubah karakter atau pun objek2 yang berada dalam cerita tersebut menjadi gambaran yang abstrak atau kubisme agar lebih masuk ke dalam konsep memphis.
-
Kalau bisa antara tema desain memphis dan konsep cerita rakyat nya jangan saling menutupi jadi dapat menonjolkan kedua unsur tersebut pada produk akhirnya
dibuat outer yang oversize
blm kepikiran
Maaf ga bs memberikan saran ☐ semangat nat skripsinya 🙌
Mungkin design fashion nya yg dibuat kekinian dan bisa dipakai kemana2, tp susah juga si aku paham krn burung bidadari juga gajelas bgt arahnya kmna monangis ;_ ; mangat eonni aksesoris kepala yang masih bergaya tradisional (mahkota dewi) perlu dipertahankan untuk menjaga nilai khas budaya nya
integrate it naturally
Playfull
Bagus kok, saya sendiri kurang mengerti fashion. Tapi desain produk nya sudah keren bgt sih
dress motif degn warna cerah namun soft
-
-
Membuat yg fashionable & digemari anak mud
Tidak ada
Ide yang menarik tapi harus dieksekusi dengan baik 👍👍
-
Belum ada
tidak ada
Ide untuk menggabungkan gaya memphis dengan memberikan kesan tradisional pada produk sangatlah menarik, namun pemilihan warna untuk produk akan lebih baik spabila diperhatikan lagi.
saya respect dengan idenya, sepertinya perlu menyesuaikan banyak variasi model desain produk fesyen dengan kaidah2 tertentu yaa, karena di Indonesia banyak muslim. Good luck ci natalia!
-
Mungkin lebih bisa menggunakan warna yang soft
Menggunakan bahan yang mudah menyerap keringat untuk menyesuaikan cuaca di Indonesia terutama Jakarta, design semi-formal sehingga bisa digunakan untuk hangout atau acara-acara formal.
tidak kehilangan corak budaya Indonesia nyaman tapi bida dibuat gaya modern Memphis (fusion)
-
Mungkin bisa dibuat sebagai baju terusan, dompet, atau tas.
warnanya lebih tone down lagii jd org yg liat dan tertarik ga syok sama pilihan warnanya

untuk fesyen unik sebaiknya mencoba buat luaran seperti jaket
Bisa dibuat outer ataupun rok dengan motif tsb
Jika menurut jawaban yang ada saya belum melihat adanya tipe dress. Jika ada pilihan tersebut saya akan memilih itu
Bikin yg hijab friendly ~
Mungkin corak shape dari memphisnya di custom shape padi dan kapas, atau shape yang identik dengan kesuburan dan kemakmuran bagi alam Nusantara-nya Dewi Sri
Mungkin dapat lebih di buat model tradisional mengikuti pattern atau model baju dewi sri sehingga mampu menimbulkan ciri khas tersendiri diantara desain2 memphis gaya modern Suksesss!
Bisa explore untuk mix and match antara baju dan aksesoris
Unik tetapi tetap bisa dipakai daily
dimulai aja dulu (ini sarannya)
Mungkin nanti desainnya jangan terlalu rame gambar"nya (?)
-
lebih wearable untuk dipakai ke occasion apapun
Jangan terlalu kompleks, desain mencakup benang merah nya saja, objek desain jangan berlebihan, keep it simple as you can
Dengan dikembangkannya konsep tersebut dan dipadukan dengan cerita rakyat, akan lebih menarik kaum anak muda untuk paling tidak memakai produk yang lebih local desainnya

Ada beberapa poin penting yang penulis ambil dari pertanyaan terakhir ini, yaitu :

1. Unsur tradisional (Dewi Sri) jangan sampai hilang saat diimplementasikan ke dalam gaya Memphis atau produk fesyen terkait.
2. Elemen visual yang ada pada cerita Dewi Sri dikembangkan dalam bentuk Memphis.
3. Produk luaran dapat terinspirasi dari bentuk pakaian yang dikenakan oleh Dewi Sri.
4. Unisex atau dapat juga dipakai oleh masyarakat muslim.
5. Dapat dipakai dalam banyak bentuk kegiatan.

4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis terhadap pihak – pihak yang dapat memberikan kritik serta saran dari segi professional maupun dari segi pengguna terhadap penelitian dan perancangan produk yang sedang dilakukan. Berikut merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Tabel 4.9 Hasil Wawancara
(Sumber : Dokumen pribadi)

No.	Narasumber	Profil Narasumber	Hasil Wawancara
1	Hazell Charman	<ul style="list-style-type: none"> • Founder & desainer fesyen untuk usaha aksesoris @char.cy • Merupakan lulusan sekolah kejuruan tata busana Santa Maria, Jakarta. • Berpartisipasi dalam acara Virtual Fashion Show “Sustainability & Charity Event” Instituto di Moda Burgo dan F/W Collection “Gemantantra” 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain fesyen kurang lebih sama dengan desain produk, cara berpikir atau <i>design thinking</i>-nya sama. Konsep harus bisa diterjemahkan ke dalam sebuah barang siap pakai/barang jadi, sebagai desainer harus mengenal material dan atas dasar apa kita membuat suatu barang. • Tahap prototip penting untuk mengetahui jenis material dan visual dari produk yang sedang dirancang apakah sudah pas atau tidak. Tanpa tahapan prototip, produk bisa aja kurang cocok dengan material atau tidak sesuai dengan harapan/konsep awal produk tersebut. • Konsep yang ingin diterapkan yaitu cerita rakyat dengan gaya modern Memphis sudah menarik, bisa coba dikembangkan unsur Dewi Sri tersebut ingin seperti apa, misalnya kemewahan / <i>richness</i> dari Dewi Sri bisa digambarkan ke dalam banyaknya pattern atau warna yang dipakai. Bisa juga ada sesuatu yang feminin biar orang tau bahwa konsepnya dari Dewi Sri. • Konsep <i>unisex</i> bisa dibentuk dari kombinasi antara bentuk maskulin dan feminine dalam fesyen, misal kemeja ditambah bentuk <i>ruffle</i> atau blouse dengan kerah yang tajam, dan lainnya. • Terjemahan bentuk harus seiring dengan konsep agar kedua nilainya tidak hilang. Bisa saling mengisi kekurangan atau kelebihan masing – masing konsep.

2	Jessina Ruby Anes	<ul style="list-style-type: none"> • None Jakarta Pusat 2020 • Hotelier dan pernah bekerja di The Ritz Carlton Dubai • Merupakan seorang vokalis grup band @reves.musicid • Aktif sebagai <i>content creator</i>, model, dan MC 	<ul style="list-style-type: none"> • Fesyen adalah identitas diri setiap pribadi, terutama ketika bertemu dengan orang baru atau lingkungan yang berbeda dari keluarga. • Fesyen penting untuk memberikan kesan awal yang menarik dan memperlihatkan jati diri kita sebenarnya. • Anak muda zaman sekarang mungkin akan lebih tertarik kepada produk yang mempunyai nilai atau filosofi tertentu daripada sekedar <i>brand</i> atau merk. • Kawula muda pun akan lebih memilih produk yang <i>worth to try</i>, atau dengan <i>value</i> tambahan yang menarik. • Produk fesyen yang memikat anak – anak muda zaman sekarang biasanya memiliki konsep yang <i>out of the box</i> atau mempunyai kesan pertama yang menarik (entah dari visualnya, warnanya, atau bentuknya). Produk harus <i>eye-catching</i>. • Produk dengan konsep yang dirancang menarik dan mungkin perlu menyesuaikan kebutuhan anak muda zaman sekarang seperti bentuk atau wujud <i>dailywear</i>.
3	Dedy Kurniawan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fashion enthusiast</i> dan model • Mister Podomoro University 2021 • Seorang hotelier dan pernah bekerja di Dusit Thani Dubai 	<ul style="list-style-type: none"> • Fesyen adalah saluran pribadi untuk menunjukkan <i>personal branding</i> dan impresi awal untuk orang – orang yang baru dikenal. • Fesyen anak muda biasanya mengikuti tren yang sedang berjalan, untuk saat ini lebih banyak yang suka <i>mix n match</i> pakaian. Bisa dibuat tipe pakaian yang gampang <i>mix n match</i> dari segi warna maupun bentuk.

			<ul style="list-style-type: none"> • Fesyen harus bisa disesuaikan dengan cuaca di Indonesia, jangan sampai memberatkan si pengguna (jadi panas atau berkeringat). • Anak muda sekarang jarang lihat merk usaha yang terlalu mahal karena secara biaya juga tidak masuk <i>budget</i>. Biasanya opsi lain fesyen mereka memakai merk lokal dengan kualitas yang bisa bersaing dengan merk luar negeri, namun harga jauh lebih <i>affordable</i>. • Fesyen memberikan kepercayaan diri kepada si pengguna terutama ketika pakaian tersebut mempunyai filosofi dan nilai tersendiri yang tidak <i>fast fashion</i> miliki. • Konsep tradisional dapat diimplementasikan ke dalam bentuk yang modern sehingga calon pengguna tertarik untuk melihat dan memakainya. • Kalau bisa <i>unisex</i> karena anak muda zaman sekarang mencari tipe – tipe fesyen yang <i>hype</i> dan tidak terbatas pada bentuk feminine/maskulin.
--	--	--	--

Setelah menerima berbagai masukan dan saran mengenai produk dan konsep yang akan dirancang, penulis menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Produk unisex dapat dikembangkan dari unsur feminine dan maskulin produk fesyen yang sudah ada di pasar.
2. Masing – masing karakteristik konsep jangan sampai hilang. Harus bisa dibuat selaras satu dengan lainnya. Elemen visual dari cerita Dewi Sri harus dapat diterjemahkan dalam gaya Memphis sehingga calon konsumen juga mengetahui cerita dibaliknyanya tanpa kesulitan.
3. Bentuk produk yang *dailywear* dapat menambah pangsa pasar.

4.5 Konsep Desain

Tahapan desain dimulai dengan menentukan tema dan membuat *moodboard*. Tema dan *moodboard* dibuat berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan sebelumnya. Tema secara keseluruhan adalah *cross-culture* antara visualisasi Dewi Sri dengan gaya Memphis berwarna pastel dan motif *abstract geometric*. Warna pastel termasuk hijau, biru, merah muda, coklat, dan kuning yang identik dengan Dewi Sri. Bentuk geometris yang termasuk dalam konsep desain adalah lingkaran, persegi, persegi panjang, trapesium, dan ornamen - ornamen garis atau lengkungan. Keseluruhan motif akan menggambarkan setiap komponen cerita Dewi Sri dengan komposisi dan ukuran motif yang beragam namun tetap seimbang dan terikat satu dengan yang lain. Terkait luaran produk yang akan dirancang, hasil dari data konsumen menunjukkan produk unisex *outerwear* adalah produk yang paling banyak diminati oleh kawula muda. Berikut merupakan *moodboard* secara keseluruhan.



Gambar 4.43 *Moodboard*
(Sumber : Dokumen pribadi)

Moodboard secara keseluruhan menggambarkan visualisasi Dewi Sri ke dalam sebuah produk yang akan bergaya Memphis dengan warna – warna pastel dan motif yang geometris. Produk luaran dari *moodboard* ini akan berupa produk fesyen *outerwear*. Berikut merupakan *moodboard* lebih detail untuk warna, bentuk, dan motif.



Gambar 4.44 *Moodboard* warna
(Sumber : Dokumen pribadi)

Moodboard warna di atas memberikan gambaran data visual dan luaran produk yang berwarna pastel dengan kombinasi *earthy tone* yang dapat dipakai oleh pria maupun wanita.



Gambar 4.45 *Moodboard* bentuk
(Sumber : Dokumen pribadi)

Moodboard berikutnya adalah *moodboard* untuk bentuk luaran produk. Produk tidak dibatasi pemakaiannya baik untuk pria maupun wanita sehingga dapat

disebut unisex. Bentuk dari produk *outerwear* dapat dipakai untuk kegiatan sehari – hari seperti bekerja di kantor maupun acara makan bersama.



Gambar 4.46 *Moodboard* motif
(Sumber : Dokumen pribadi)

Moodboard terakhir adalah *moodboard* untuk motif yang dipakai dalam data visual nantinya. Motif akan terlihat penuh dengan komposisi ukuran bentuk geometris yang berbeda – beda dan aksesoris tambahan berupa garis maupun lengkungan layaknya gaya Memphis. Motif juga akan menggambarkan aspek – aspek dalam cerita Dewi Sri. Selain itu, produk luaran akan ditujukan kepada orang – orang dengan karakteristik atau persona tertentu, yaitu *artsy people*. Makna dari *artsy people* ini merujuk pada orang – orang yang memiliki jiwa muda dan dengan lepas mengekspresikan diri mereka dalam berbagai aspek, misalnya cara berpakaian, hobi, maupun hal – hal yang mereka sukai terutama yang berkaitan dengan seni. Berikut merupakan *moodboard* persona dari produk luaran yang akan dirancang.



Gambar 4.47 Moodboard Persona
(Sumber : Dokumen pribadi)

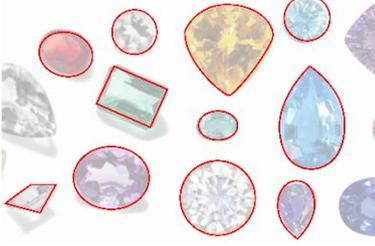
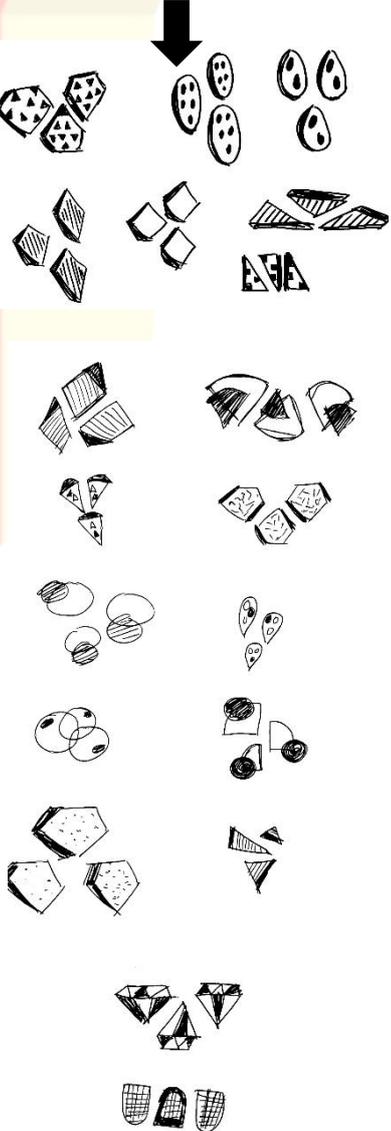
4.6 Sketsa

Sketsa dibagi menjadi dua bagian, yaitu data visual dan desain produk. Sketsa data visual adalah sketsa motif visualisasi dari cerita rakyat Dewi Sri dalam gaya Memphis. Sedangkan sketsa desain produk adalah sketsa hasil luaran produk yang akan ditambahkan data visual yang telah dibuat.

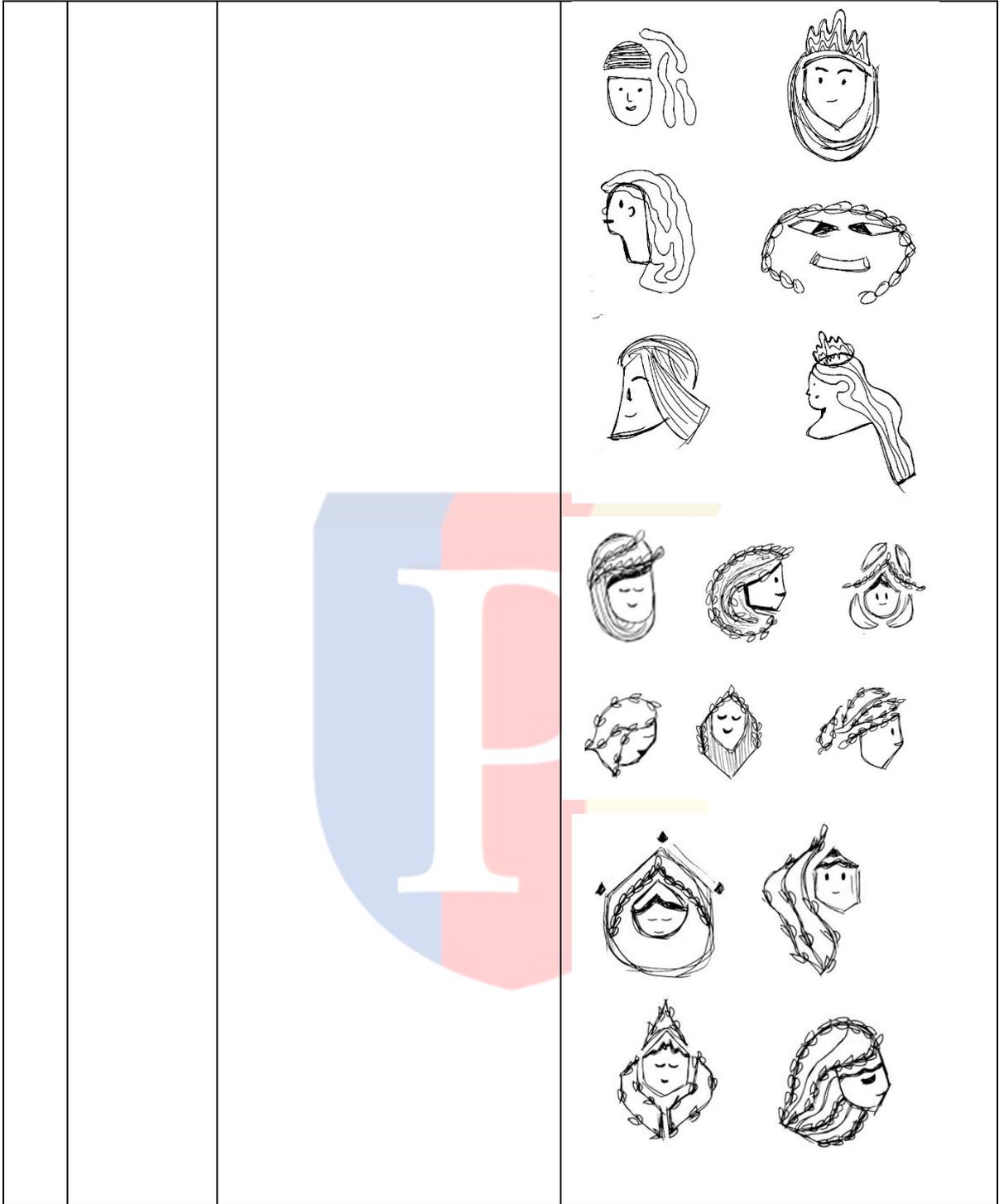
4.6.1 Sketsa Data Visual

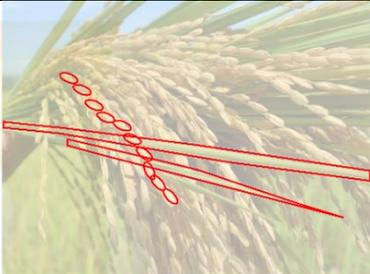
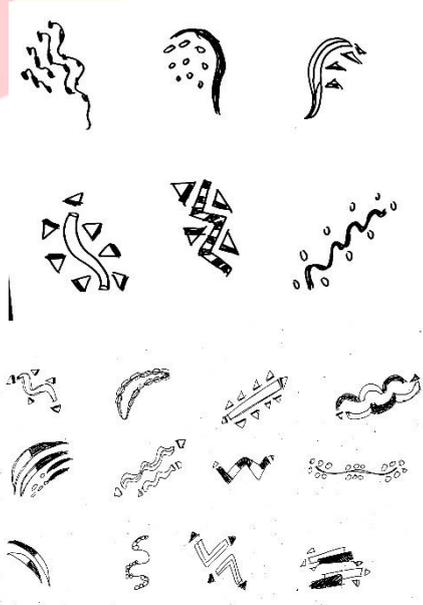
Data visual yang akan digambarkan adalah aspek – aspek utama dalam cerita Dewi Sri. Berikut merupakan tabel data visual dari cerita Dewi Sri yang kemudian diaplikasikan dengan gaya Memphis dengan sistem metafora rupa.

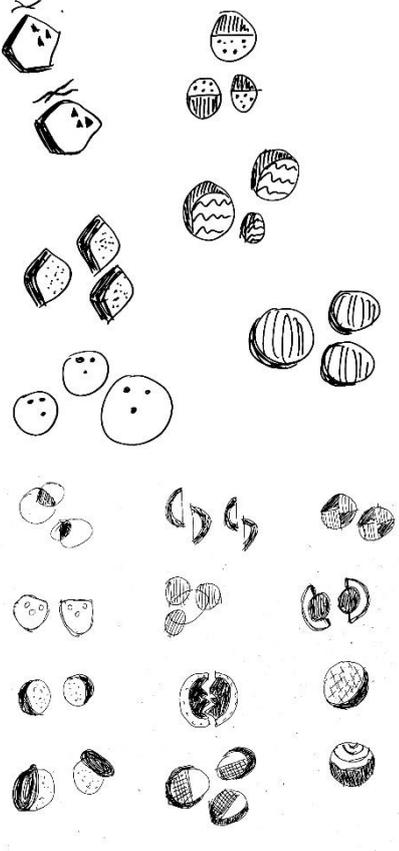
Tabel 4.10 Sketsa Data Visual
(Sumber : Dokumen pribadi)

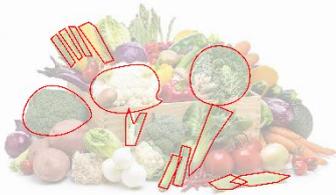
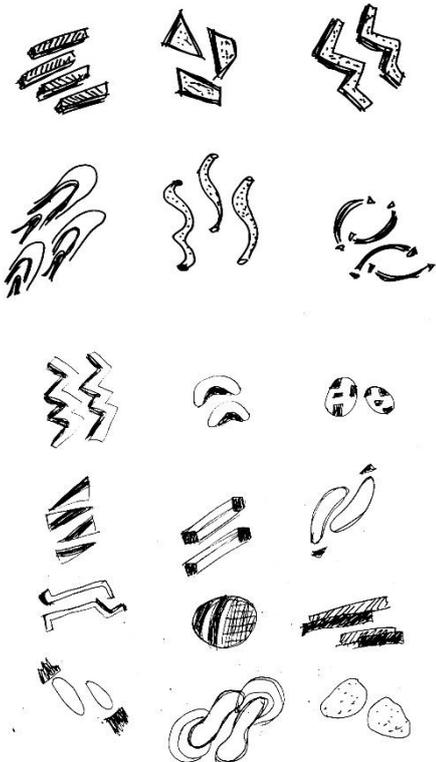
No.	Elemen Visual	Analisis	Sketsa
1	<p>Tiga Buah Permata</p> <p>Memiliki arti tangisan Dewi Antaboga (Ibu dari Dewi Sri) yang jatuh ke tanah karena putus asa tidak bisa menjalankan tugas dari Batara Guru.</p>	 <p>Gambar 4.48 Permata (Sumber : Google Image)</p> <p>↓</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk geometris persegi Panjang, trapesium, oval, lingkaran. - Warna beragam dan memiliki arti masing – masing. 	 <p>Gambar 4.49 Analisis Bentuk Permata (Sumber : Dokumen pribadi)</p> <p>↓</p> 

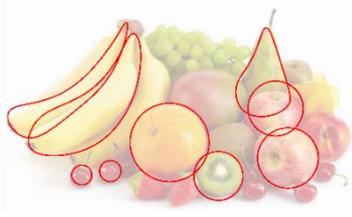
			Gambar 4.50 Sketsa Bentuk Permata (Sumber : Dokumen pribadi)
2	<p>Dewi Sri</p> <p>Dewi dengan paras yang cantik dan anggun, disukai oleh seluruh khayangan dan merupakan tokoh utama cerita yang baik hati dan santun.</p>	 <p>Gambar 4.51 Dewi Sri (Sumber : Google Image)</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wajah yang memukau, cantik, dan anggun. Bentuk yang oval. - Rambut yang selalu tergerai memanjang. - Warna dominan <i>earth tone</i>. 	 <p>Gambar 4.52 Analisis Bentuk Dewi Sri (Sumber : Dokumen pribadi)</p> 



			 <p>Gambar 4.53 Sketsa Bentuk Dewi Sri (Sumber : Dokumen pribadi)</p>
<p>3 Padi</p> <p>Tanaman yang pertama kali tumbuh setelah Dewi Sri dikubur di bumi. Menghasilkan pangan melimpah untuk masyarakat di Nusantara.</p>		 <p>Gambar 4.54 Padi (Sumber : Google Images)</p> <p>↓</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk tanaman padi memiliki tangkai dengan bulir – bulir di bagian atas tangkai. - Dominan berwarna hijau dan kuning. 	 <p>Gambar 4.55 Analisis Bentuk Padi (Sumber : Dokumen pribadi)</p> <p>↓</p> 

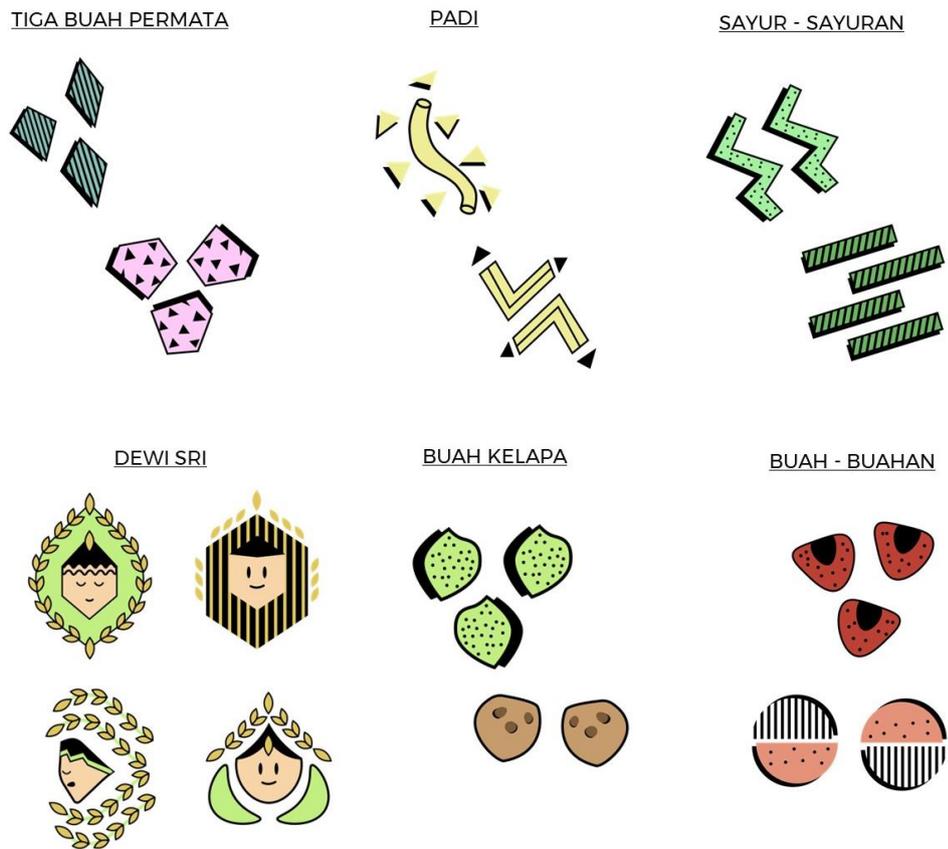
			Gambar 4.56 Sketsa Bentuk Padi (Sumber : Dokumen pribadi)
4	<p>Buah Kelapa</p> <p>Kepala Dewi Sri yang telah dikuburkan kemudian berubah menjadi buah kelapa.</p>	 <p>Gambar 4.57 Kelapa (Sumber : Google Images)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buah kelapa memiliki bentuk lingkaran jika diilustrasikan. - Memiliki kesan bervolume karena memiliki <i>depth</i>. 	 <p>Gambar 4.58 Analisis Bentuk Kelapa (Sumber : Dokumen pribadi)</p> <p style="text-align: center;">■</p>  <p>Gambar 4.59 Sketsa Bentuk Kelapa (Sumber : Dokumen pribadi)</p>

<p>5</p> <p>Sayur – sayuran</p> <p>Bibir, hidung, dan telinga Dewi Sri yang telah dikubur menjadi sayur – sayuran. Tidak diceritakan secara pasti jenis sayur yang tumbuh namun untuk melengkapi variasi tanaman yang ada dapat disimpulkan sayuran di sini adalah sayur – sayur hijau.</p>	 <p>Gambar 4.60 Sayur – sayuran (Sumber : Google Images)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sayur – sayuran hijau identik dengan bentuk daun yang panjang dan memiliki batang. - Bentuk sayuran lain juga dapat diilustrasikan menjadi bentuk tabung atau lingkaran. 	 <p>Gambar 4.61 Analisis Bentuk Sayur (Sumber : Dokumen pribadi)</p> <p style="text-align: center;">↓</p>  <p>Gambar 4.62 Sketsa Bentuk Sayuran (Sumber : Dokumen pribadi)</p>
--	---	---

<p>6</p>	<p>Buah – buahan</p> <p>Bagian payudara dari Dewi Sri yang telah dikubur berubah menjadi buah – buahan.</p>	 <p>Gambar 4.63 Buah – buahan (Sumber : Google Images)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buah – buahan identik dengan bentuk geometris lingkaran dan oval atau lonjong. - Identik dengan warna kuning, merah, atau hijau. 	 <p>Gambar 4. 64 Analisis Bentuk Buah (Sumber : Dokumen pribadi)</p> <p style="text-align: center;">↓</p>  <p>Gambar 4.65 Sketsa Bentuk Buah (Sumber : Dokumen pribadi)</p>
----------	--	---	--

4.6.2 Elemen Visual Terpilih

Setelah melakukan proses sketsa data visual menggunakan sistem kerja metafora rupa, tahapan selanjutnya adalah membuat ilustrasi masing – masing elemen. Ilustrasi yang dibuat adalah berdasarkan sketsa yang menggunakan karakter gaya desain Memphis. Berikut merupakan ilustrasi elemen terpilih yang telah dibuat.



Gambar 4.66 Ilustrasi Elemen Visual Cerita Dewi Sri dengan Gaya Memphis
(Sumber : Dokumen pribadi)

4.6.3 Motif atau *Pattern*

Elemen visual yang telah diilustrasikan kemudian dibuat menjadi motif atau *pattern* yang dapat digunakan secara berulang. Berikut merupakan motif menggunakan elemen visual yang terpilih.



Gambar 4.67 Motif Dewi Sri dengan Gaya Memphis
(Sumber : Dokumen pribadi)

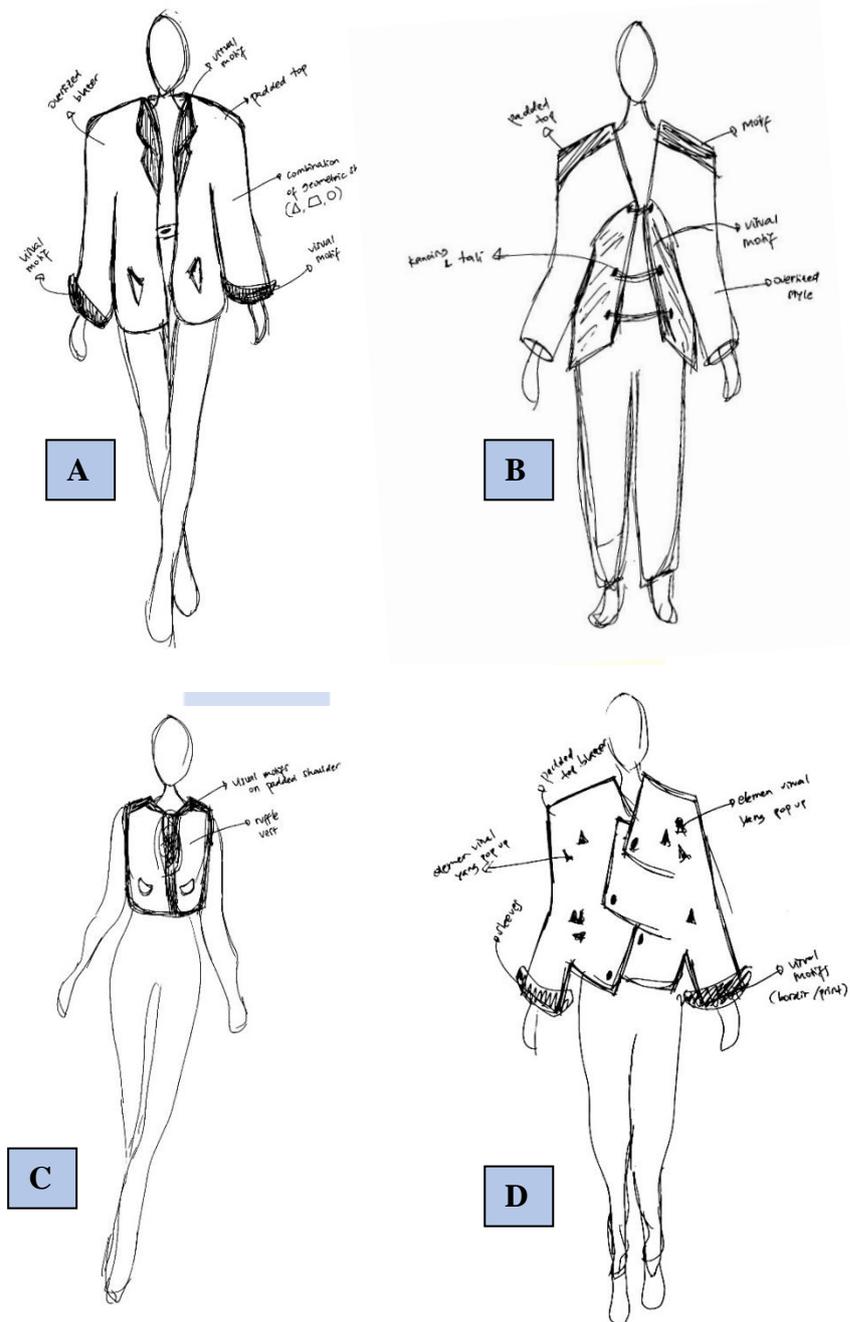
Motif final menggunakan elemen – elemen visual terpilih yang merepresentasikan cerita rakyat Dewi Sri. Gaya Memphis dihadirkan dalam komposisi, penggunaan warna, dan karakter pada setiap elemen yang dibuat.



Gambar 4.68 Motif Tipe *Tiling*
(Sumber : Dokumen pribadi)

4.6.4 Sketsa Desain Produk

Berikut merupakan alternatif sketsa untuk luaran produk dari hasil visualisasi Dewi Sri dengan gaya Memphis.



Gambar 4.69 Eksplorasi Sketsa Produk
(Sumber : Dokumen pribadi)

Beberapa sketsa luaran produk tersebut lalu akan dipilih melalui tabel *weighted matrix*. Tabel ini digunakan untuk dapat menentukan produk luaran yang cocok dengan hasil data yang telah didapatkan sebelumnya.

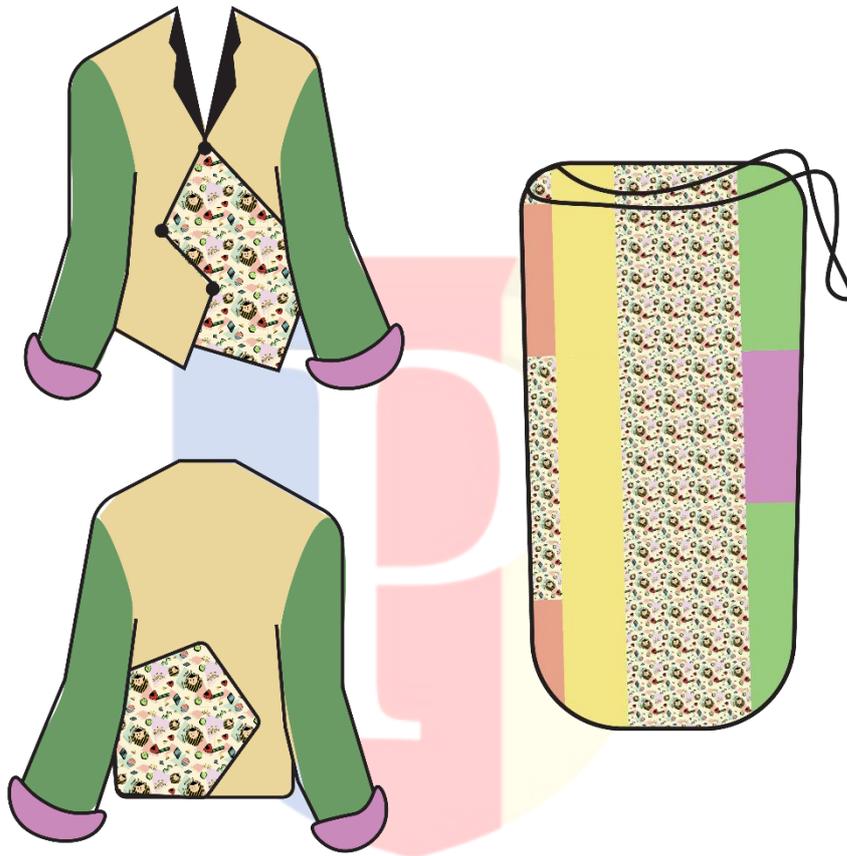
Tabel 4.11 Matriks Sketsa Produk
(Sumber : Dokumen pribadi)

Tabel Matriks					
Kriteria	Poin	Sketsa A	Sketsa B	Sketsa C	Sketsa D
Unisex	5	5	3	2	5
Dailywear	3	3	3	2	3
Kenyamanan	4	3	2	2	3
Konsep Dewi Sri & gaya Memphis	6	5	2	2	4
Total	18	16	10	8	15

Sketsa A dan D mendapatkan poin tertinggi yaitu 16 dan 15 poin dari jumlah 18 poin maksimum. Sketsa A memenuhi beberapa kriteria yang menjadi indikator produk luaran yaitu bersifat unisex, *dailywear*, memiliki tingkat kenyamanan untuk digunakan pada banyak kegiatan, serta bentuk yang tetap memiliki keterkaitan dengan konsep Dewi Sri dan gaya Memphis. Selain itu, sketsa D juga menunjukkan desain produk yang cocok untuk konsep yang dimaksud. Hasil akhir konsep terpilih adalah penggabungan konsep A dan D.

4.6.5 *Rendering* Sketsa Produk Terpilih

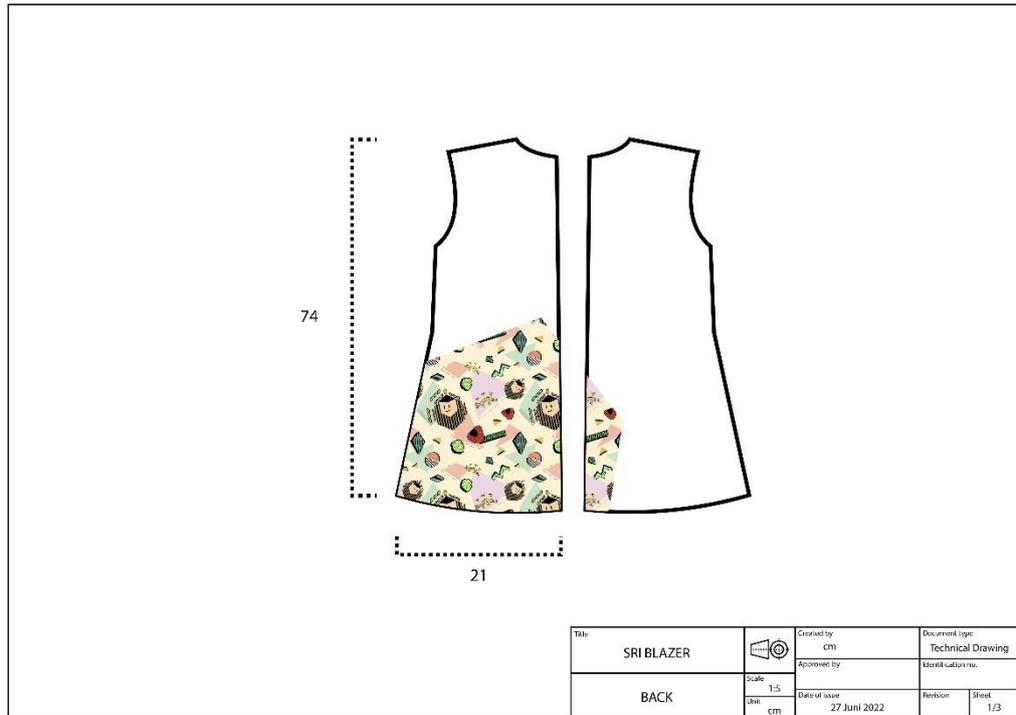
Berikut merupakan *rendering* dari sketsa produk terpilih. Penulis juga menambahkan set bawahan untuk dapat digunakan bersamaan dengan produk atasan terpilih.



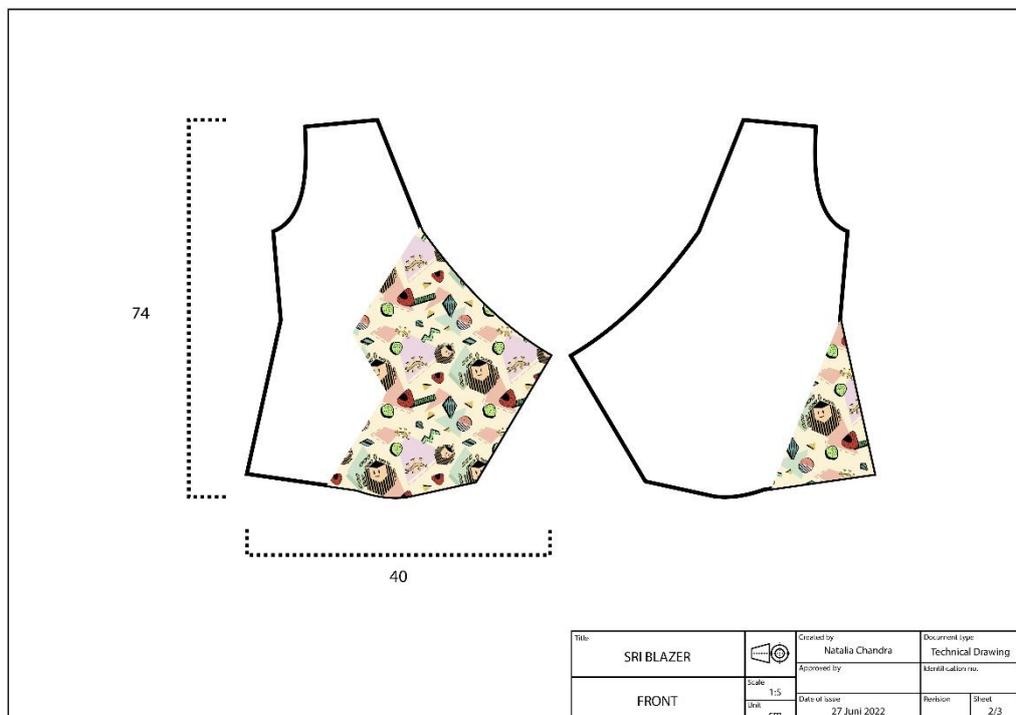
Gambar 4.70 Sketsa Produk Final
(Sumber : Dokumen pribadi)

4.6.6 Gambar Kerja

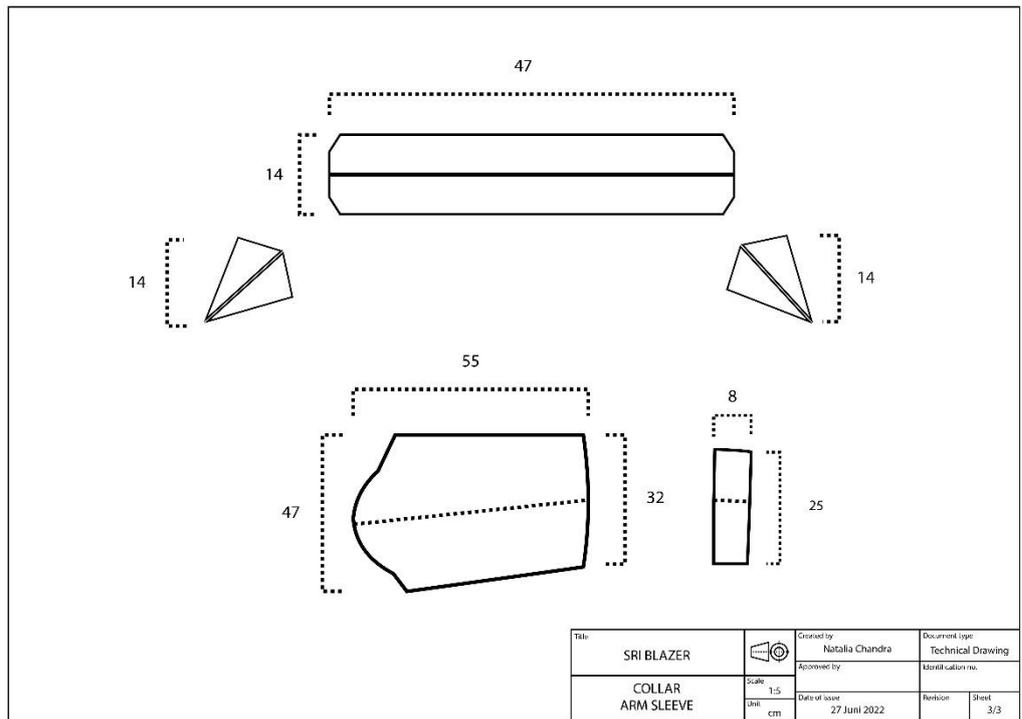
Berikut merupakan gambar kerja dari produk luaran yang diberi nama “SRI”.



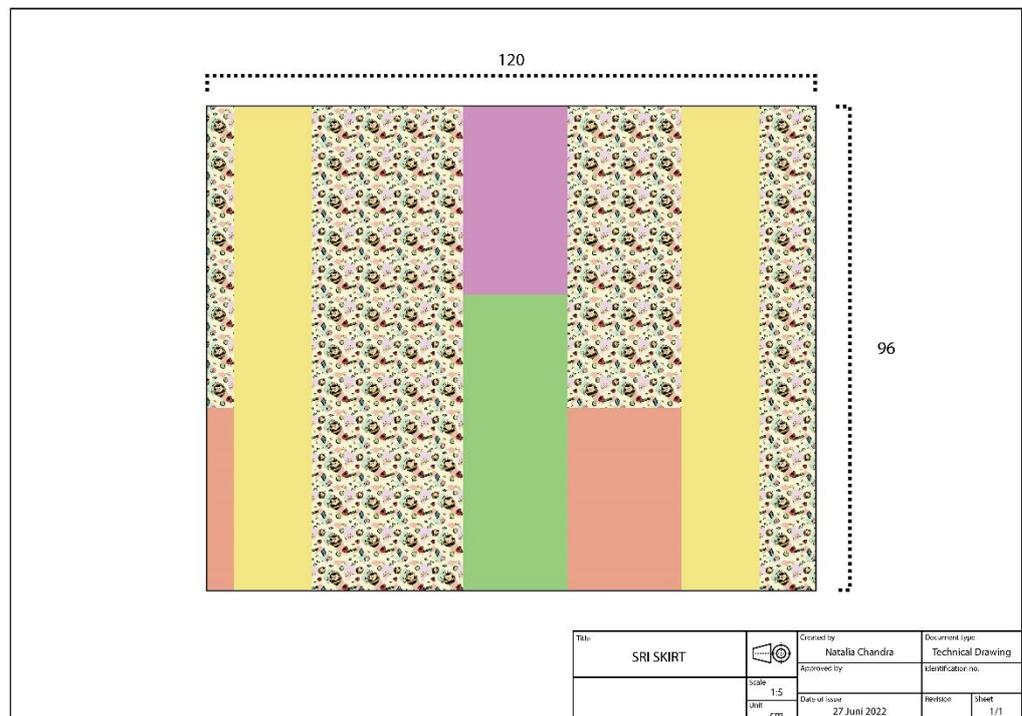
Gambar 4.71 Gambar pola produk “SRI”
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.72 Gambar pola produk “SRI”
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.73 Gambar pola produk “SRI”
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.74 Gambar pola produk “SRI”
(Sumber : Dokumen pribadi)

4.7 Prototip

Berikut merupakan dokumentasi pembuatan prototip dari produk “SRI”.



Gambar 4.75 Dokumentasi prototip
(Sumber : Dokumen pribadi)

Setelah prototip selesai, produk tersebut didokumentasikan dengan model. Hasil dokumentasi produk “SRI” adalah sebagai berikut.



Gambar 4.76 Foto produk “SRI”
(Sumber : Dokumen pribadi)

4.8 Evaluasi Produk

Setelah prototip produk “SRI” selesai dibuat, hal selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap produk tersebut dan keterkaitannya dengan latar belakang dan konsep yang dihadirkan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat secara langsung kepada user, baik langsung dipakai maupun dilihat secara daring. Berikut merupakan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Tabel 4.12 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama		Jessina Anes 
Usia		23 tahun
Pekerjaan		Model, penyanyi, Abang-None Jakarta 2020
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan awal (<i>first impression</i>) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	<i>Very creative</i> dan menurut aku itu bagus banget karena dari segi desain, <i>colour</i> , dari pemilihan bahan juga, <i>visually attractive and interesting</i> , sangat bisa masuk ke target marketnya

		yaitu anak muda zaman sekarang, jadi <i>it's very brilliant.</i>
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	Sebelumnya sudah pernah dengar tentang cerita Dewi Sri. Mama kebetulan dari Bali jadi tahu tentang ceritanya juga. Pas pertama kali dikasih tahu, melihat satu ikonnya langsung tahu itu dewi padi. <i>Very creative</i> dan tidak mengurangi <i>image</i> dari Dewi Sri tersebut.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Sangat bisa, karena menurut aku orang pasti akan bertanya, dari segi visualnya saja sudah menarik. Tidak hanya perpaduan warna dan motifnya yang asik, ikon Dewi Sri yang ada membuat orang akan bertanya “Wah ini ikon apa ya? <i>Image</i> tentang apa ya?” sehingga menjadi media pemberian informasi tentang Dewi Sri.
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	Sangat inovatif, sangat kreatif, dan sepatutnya dari anak muda maupun pengrajin – pengrajin yang ada di daerah maupun perkotaan bisa mengaplikasikan metode seperti ini. Menggabungkan apa yang sedang tren saat ini dengan budaya tradisional dari daerah.
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam kegiatan sehari - hari? Dalam	Sangat tertarik untuk bisa pakai, dalam kegiatan sehari – hari. Untuk aku <i>personally</i> , akan pakai roknya paling sering karena bisa masuk ke baju apa aja. Untuk blazernya, karena <i>in-</i>

	kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	<i>between formal and informal</i> , aku bisa pakai untuk pergi ke pameran, acara <i>gathering</i> , acara – acara kebudayaan.
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	Sangat bisa melestarikan budaya, karena melalui produk ini, <i>culture</i> yang ada, <i>culture</i> apapun itu yang diangkat, bisa melewati rentang waktu, <i>longterm</i> , <i>longlasting</i> , sehingga ke depannya bisa lebih dikenal lagi. Tidak termakan oleh waktu.
7	Saran terkait produk (jika ada).	-

Tabel 4.13 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Florentia	
Usia	22 tahun	
Pekerjaan	Mahasiswa (Bisnis – Entrepreneurship)	
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan awal (<i>first impression</i>) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	Produk terkesan sebagai produk yang memiliki sentuhan modern dan juga tradisional yang dimana pengaplikasian dari motif yang ada cocok untuk dijadikan sebagai rok lilit yang saya rasa cocok untuk digunakan pada kegiatan semi formal maupun non formal sekalipun.
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat	Saya sudah mengetahui mengenai cerita rakyat Dewi Sri sebelumnya dan menilai bahwa konsep dari Dewi Sri nampak dalam motif dan dari <i>palette</i> warna yang digunakan pada produk

	langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	yang berkaitan dengan padi dan juga alam.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Ya, karena dengan bentuk produk yang berupa rok lilit cukup menandakan bahwa produk terinspirasi dari fesyen tradisional yang ada dan dikemas secara lebih modern dan cocok untuk pengimplementasian cerita rakyat tersebut.
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	Bagus untuk diimpilasikan karena akhir – akhir ini gaya desain Memphis menurut saya pada ranah fesyen cukup banyak peminatnya.
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam kegiatan sehari - hari? Dalam kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	Tertarik dan mungkin akan cocok untuk digunakan pada acara – acara yang diselenggarakan secara semi formal dan non formal seperti menghadiri pesta tertentu dan jalan – jalan.
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	Menurut saya bisa karena tentunya dalam setiap motif yang ada mencerminkan cerita rakyat yang ada, selain itu bagi kaum muda yang tidak terlalu mengenal baik cerita rakyat yang ada menjadi tahu akan adanya cerita rakyat tersebut karena dikemas dengan desain yang akhir – akhir ini menurut saya cukup digemari bagi kalangan anak muda.
7	Saran terkait produk (jika ada).	Tidak ada.

Tabel 4.14 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Nicholas	
Usia	25 tahun	
Pekerjaan	UI/UX designer	
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan awal (<i>first impression</i>) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	Menarik, penggabungan budaya yang <i>bold</i> tapi cocok
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	Sudah, iya dapat mengetahui langsung.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Sangat bisa.
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	Menarik dan cocok untuk diimplementasi.
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam kegiatan sehari - hari? Dalam kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	Ya, kegiatan semi-formal pastinya.
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis	Bisa, karena secara general memphis dapat diimplementasikan dengan mudah & cerita rakyat dapat

	dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	dikreasikan dengan unik sehingga bisa memudahkan kreator untuk melestarikan budaya.
7	Saran terkait produk (jika ada).	Tambahkan opsi warna lain jika sudah dijual umum.

Tabel 4.15 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Alexander Kavin	
Usia	22 tahun	
Pekerjaan	Mahasiswa	
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan awal (<i>first impression</i>) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	Cocok dengan nama tema yang tertera, serta konsep gabungan antara tradisional dengan modern.
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	Belum pernah, tapi saya bisa meresapi konsep yang dihadirkan dengan baik.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Tentu, menurut saya palet warna yang di tentukan sangatlah cocok dengan nama Dewi Sri .
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	Cukup unik, terlihat seperti gabungan model pakaian modern dengan tema Dewi Sri.
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam	Iya, dalam rangka pesta formal maupun dalam <i>meeting</i> .

	kegiatan sehari - hari? Dalam kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	Tentu, karena beradaptasi dengan perkembangan zaman sangatlah penting, terutama dalam mengenalkan kembali kepada generasi baru terhadap budaya yang sudah lama ada.
7	Saran terkait produk (jika ada).	-

Tabel 4.16 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Reza Joenathan	
		
	Gambar 4.78 Responden Evaluasi Produk (Sumber : Dokumen pribadi)	
Usia	22 tahun	
Pekerjaan	<i>Web Developer</i>	
No.	Pertanyaan	Jawaban

1	Bagaimana tanggapan awal (<i>first impression</i>) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	Produk dengan konsep tersebut terlihat menarik. Sepertinya dapat digunakan untuk acara formal atau semi formal.
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	Saya sudah pernah mendengar cerita tentang Dewi Sri. Dan dari hasil produk terlihat jelas bahwa produk mengambil inspirasi berat dari Dewi Sri sendiri.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Pakaian dan aksesoris fesyen lainnya dapat membantu untuk mempublikasikan Dewi Sri.
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	Sudah cocok.
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam kegiatan sehari - hari? Dalam kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	Untuk kegiatan sehari hari mungkin tidak. Tapi untuk acara spesial atau pergi ke tempat umum mungkin akan saya gunakan.
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	Dengan perkembangan jaman kita butuh cara baru untuk melestarikan budaya kita. Hanya dengan memperkenalkan dan menyebarkan secara verbal sudah tidak lagi membuat generasi baru tertarik. Tapi dengan menggunakan gaya Memphis dengan warna warna yang mencolok dan pola geometris akan membuat generasi baru

		menjadi tertarik dan mencari tahu sendiri.
7	Saran terkait produk (jika ada).	-

Tabel 4.17 Tabel Evaluasi Responden
(Sumber : Dokumen pribadi)

Nama	Anthony	
Usia	24 tahun	
Pekerjaan	Desainer produk	
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan awal (first impression) tentang produk hasil implementasi konsep tersebut?	Menurut saya implementasi cerita rakyat kedalam objek fesyen sangat tepat dan kontekstual karena pada akhirnya akan banyak orang yang melihat dan mungkin penasaran akan apa yang mereka lihat. Desain terlihat unik namun kombinasi warna pastel membuat produk terlihat sedikit pucat.
2	Apakah Anda sudah mengetahui cerita rakyat yang judulnya adalah Dewi Sri sebelumnya? Jika sudah, apakah Anda dapat langsung mengetahui konsep Dewi Sri dari produk tersebut?	Belum tahu.
3	Apakah menurut Anda produk tersebut dapat menjadi media untuk mempublikasikan cerita rakyat Dewi Sri?	Bisa, karena objek fesyen dapat dilihat oleh orang pada saat digunakan.
4	Bagaimana tanggapan Anda terhadap desain motif yang	Unik, memiliki karakter tersendiri dan tidak pasaran (<i>mainstream</i>).

	menggabungkan cerita rakyat dengan gaya desain Memphis?	
5	Apakah Anda tertarik untuk memakai produk tersebut dalam kegiatan sehari - hari? Dalam kegiatan seperti apa Anda mau untuk memakai produk tersebut?	Sangat tertarik.
6	Apakah menurut Anda konsep implementasi cerita rakyat dengan gaya desain Memphis dapat menjadi cara untuk melestarikan budaya? Mengapa?	Bisa, karena cerita rakyat yang sifatnya lawas dan kuno dikemas dalam bentuk yang modern dan <i>fresh</i> .
7	Saran terkait produk (jika ada).	Kombinasi warna kain yang digunakan mungkin bisa lebih cerah, gunakan warna yang menjadi <i>backup</i> untuk motif yang ingin ditonjolkan.

Setelah mengumpulkan informasi hasil dari wawancara, ada beberapa poin penting terkait desain produk “SRI” dan dapat digunakan sebagai penambah nilai produk tersebut.

1. Variasi produk dapat ditambah, tidak hanya produk fesyen namun bisa aksesoris, *home décor*, maupun produk - produk lain.
2. *Pattern* dapat dibuat dalam berbagai *palette* warna agar tidak membosankan dan dapat masuk kepada preferensi banyak orang.
3. Cerita rakyat dengan gaya Memphis dapat menjadi inspirasi bagi banyak UMKM maupun desainer untuk mengembangkan desain produk di Indonesia.
4. Prototip produk perlu dimaksimalkan agar lebih rapih dari segi produksi.
5. Luaran produk bisa berupa produk dengan proses produksi yang lebih efektif dan efisien agar harga dan kesulitan produksi tidak melonjak.